

ABSTRAK

Antung Ridha Hasanah. 2016. *Analisis Pendapatan Pedagang di Pasar Karamat Barabai*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Naimah, MH, (II) Pati Matu Jahra, S.Ag., MSI.

Kata Kunci: pendapatan pedagang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pasar Karamat Barabai yang merupakan pasar tradisional dan menjadi pusat perbelanjaan masyarakat sebanua enam, karena sudah puluhan tahun berdiri dan menjadi pasar terbesar di Barabai, penulis ingin mengetahui pendapatan pedagang disana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan pedagang dan kendala-kendala yang dihadapi selama berdagang di Pasar Karamat Barabai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan lokasi penelitian di Pasar Karamat Barabai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 16 informan, maka pendapatan informan digolongkan membentuk kelompok, diantaranya: Kelompok I (sangat cukup), yaitu informan IX dengan pendapatan berkisar >Rp6.000.000,00. Kelompok II (cukup), yaitu informan I, III, IV, V, VI, VII, VIII, X, XI, XIII, XIV, dan XVI dengan pendapatan berkisar antara >Rp2.500.000,00 sampai dengan Rp10.000.000,00. Kelompok III (kurang), yaitu informan II dan XII dengan pendapatan berkisar antara Rp2.500.000,00 sampai dengan Rp4.000.000. Dan Kelompok IV (sangat kurang), yaitu informan XV dengan pendapatan berkisar ±Rp3.000.000,00.

Pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, tambahan modal berdagang, biaya pendidikan anak, serta pengeluaran lainnya. Besar atau kecil pendapatan yang diperoleh pedagang adalah bersifat relatif, karena besar atau kecilnya pendapatan yang mereka peroleh tergantung pada potensi yang dirasakan masing-masing pedagang, sehingga besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh tidak selalu ditentukan dengan angka.

Sedangkan untuk kendala yang dihadapi oleh kebanyakan pedagang adalah Penggunaan portal dan pembangunan Pasar Agrobisnis Modern yang belum rampung yang mengakibatkan pembeli menjadi berkurang, akibatnya pendapatan pedagang menjadi menurun sehingga modal ikut terkendala sehingga tidak mampu untuk membeli barang dalam jumlah besar.